

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015**

*THE EFFECT OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, AND LIQUIDITY TO CAPITAL STRUCTURE IN
THE AUTOMOTIVE COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2015*

Oleh :

Stenyverens J.D Lasut¹

Paulina Van Rate²

Michael Ch. Raintung³

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹lasut_v@yahoo.co.id

²paulinevanrate@yahoo.com

³raintung.michael@gmail.com

Abstrak :Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan (*Total Asset*), profitabilitas (*ROA*), dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel yang digunakan adalah 12 sampel perusahaan otomotif dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian Hipotesis 1, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Hipotesis 2 Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Hipotesis 3 Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Hipotesis 4 Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Sebaiknya para investor lebih cermat dalam memilih perusahaan, untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas untuk meningkatkan Struktur Modal yang diharapkan.

Kata Kunci :ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal

Abstrack :This study aims to examine the effect of firm size (*Total Assets*), profitability (*ROA*), and liquidity (*Current Ratio*) to capital structure (*DER*) in automotive companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. The sample used is 12 samples of automotive companies by using *purposive sampling* method. The analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS program. The results of Hypothesis 1, Company Size, Profitability and Liquidity simultaneously together have a significant influence on Capital Structure. Hypothesis 2 Company size partially has a positive and significant influence on Capital Structure, Hypothesis 3 Profitability partially has no significant influence on Capital Structure, Hypothesis 4 Liquidity partially has a negative and significant influence on Capital Structure. Investors should be more careful in choosing a company, to invest their capital by looking at Company Size, Profitability and Liquidity to improve the expected Capital Structure.

Keywords : firm size, profitability, liquidity, capital structure

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan apapun tujuan dan jenis usahanya membutuhkan dana untuk dapat menjalankan kelangsungan hidup perusahaan. Dana tersebut dapat berupa modal sendiri yang terdiri dari modal dari pemilik, cadangan dan laba yang tidak dibagi, maupun berupa modal eksternal perusahaan yang terdiri dari hutang atau pinjaman baik jangka panjang maupun jangka pendek. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2001:225).

Pentingnya struktur modal bagi setiap perusahaan dikarenakan memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan sehingga manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (Yuliani, 2011).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat (Wimelda dan Marlinah, 2013).

Profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek atau sekuritas .

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2010:116). Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2011:145).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh:

1. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih muda mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat (Wimelda dan Marlinah, 2013).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011:304)

Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono,2015:106) .

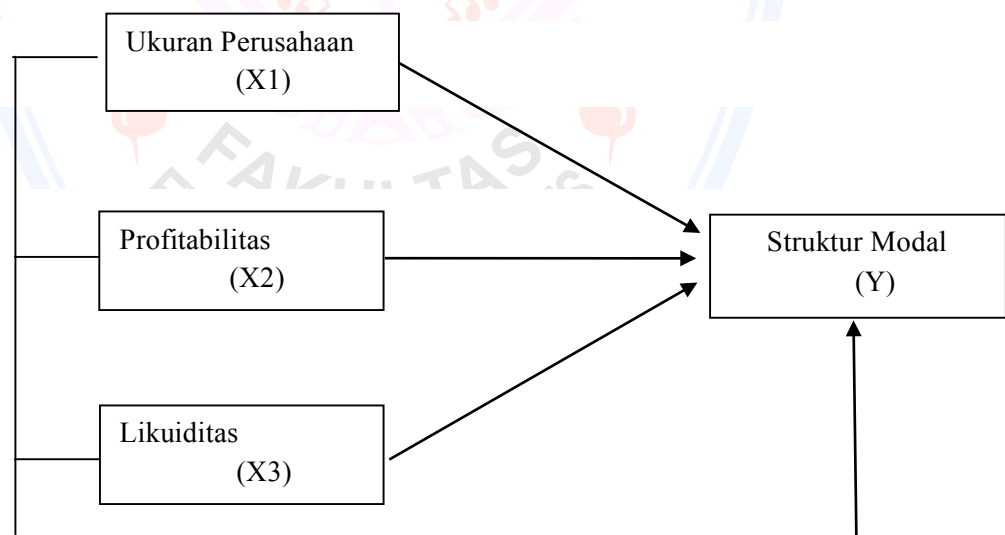
Struktur Modal

Struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Rodoni dan Herni Ali 2010).

Penelitian Terdahulu

Abraham dkk (2016), Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, TATO, ROA, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Menggunakan Teknik *judgement sampling* dengan metode penelitian asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan, CR, TATO, ROA dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial CR, ROA, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan TATO tidak mempunyai pengaruh signifikan. Heven & Fitty (2016), Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2011-2014. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal (DER), ukuran perusahaan (Total Assets) dan profitabilitas (ROI,NPM,dan ROE) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal (DER), ukuran perusahaan (Total Assets) dan profitabilitas (ROI,NPM,dan ROE) terhadap nilai perusahaan. Mawar dkk (2015), Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, return on asset dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45. Tujuan Penelitian ini untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Penjualan, ukuran Perusahaan, ROA, dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45. Periode penelitian yaitu tahun 2009-2013. Menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian adalah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan ROA dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Bagi para investor diharapkan untuk dapat memperhatikan *Return on Asset* dan Struktur Modal sebelum berinvestasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Kajian teori, 2017

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

- H1: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas diduga berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3: Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H4: Likuiditas diduga berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ditinjau dari tingkat eksplanasi, dikategorikan pada jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono,2002 : 11)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2012:119). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bagian otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan keuangan dari tahun 2012 – 2015 sebanyak 13 perusahaan, namun yang digunakan dalam penelitian hanya 12 perusahaan, dikarenakan 1 perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap untuk dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2012:81). pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, sampel perusahaan yang terpilih berdasarkan pada kriteria yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan lengkap dari tahun 2012-2015 .Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan yaitu : ASII (Astra International Tbk), AUTO (Astra Otoparts Tbk), BRAM (Indo kordsa Tbk), GDYR (Goodyear Indonesia Tbk), GJTL (Gajah Tunggal Tbk), IMAS (Indomobil Sukses International Tbk), INDS (Indospring Tbk), LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk), MASA (Multistrada Arah Sarana Tbk), NIPS (Nipress Tbk), PRAS (Prima Alloy Steel Universal Tbk), SSM (Selamat Sempurna Tbk).

Metode Pengumpulan Data

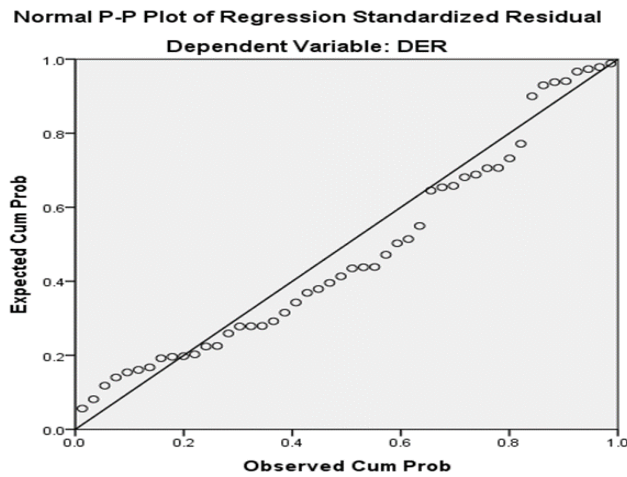
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka yaitu melalui situs internet, buku-buku, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka berupa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan manufaktur yang *go public* berupa laporan keuangan yang di download di <http://www.idx.co.id/>.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot
Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan Gambar 2. terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut telah normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.354	.684			.517	.608		
SIZE	.089	.043	.242		2.054	.046	.990	1.011
ROA	-.020	.013	-.191		-1.492	.143	.842	1.187
CurrentRatio	-.004	.001	-.481		-3.778	.000	.849	1.179

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 22

Pada Tabel 1. diatas terlihat hasil pengujian nilai tolerance pada table diatas, nilai VIF (variance inflation factor) terendah dimiliki oleh variabel SIZE sebesar 1.011, sedangkan nilai VIF terbesar dimiliki oleh variabel ROA yaitu sebesar 1.187 dan nilai VIF variabel Current Ratio sebesar 1.179. Maka nilai VIF untuk setiap variabel bebas > 10. Hasil uji multikolonieritas pada Table 4.6 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai VIF > 10. Maka dapat di simpulkan bahwa persamaan model regresi terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b**

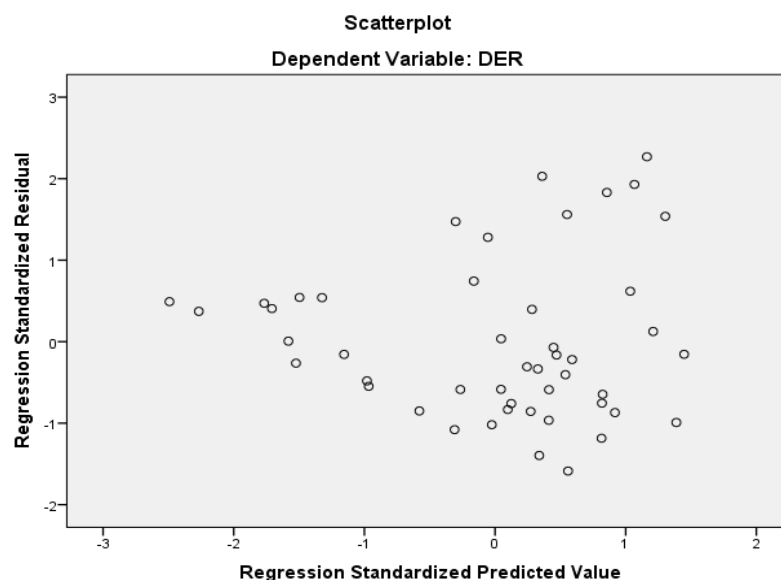
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.394	.352	.53158	.705

a. Predictors: (Constant), CurrentRatio, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil output pada Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini berkisar pada -2 dan 2 yaitu berada pada nilai 0.705. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bebas dari gangguan autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22

Hasil uji heteroskedastisitas yang di sajikan pada Gambar 3. grafik Scatterplot menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk. Model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Model penelitian telah lolos uji asumsi klasik, maka selanjutnya data layak diuji dengan teknik analisis linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients**

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	.354	.684		.517	.608	
	SIZE	.089	.043	.242	2.054	.046	.990
	ROA	-.020	.013	-.191	-1.492	.143	.842
	CurrentRatio	-.004	.001	-.481	-3.778	.000	.849

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 2

Berdasarkan Tabel 3. diatas, maka hasil persamaan analisis linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0.354 + 0.089X1 - 0.020X2 - 0.004X3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan

1. Nilai (constant) sebesar 0.354 ini berarti jika variabel independen sama dengan nol maka struktur modal turun sebesar 0.354.
2. Ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan angka 0.089 mempunyai arti jika profitabilitas dan likuiditas konstan maka setiap peningkatan ukuran perusahaan 1% akan meningkatkan struktur modal sebesar 0.089 %.
3. Profitabilitas (ROA) menunjukkan angka -0.020 mempunyai arti jika ukuran perusahaan dan likuiditas konstan maka setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1% akan menurunkan struktur modal sebesar 0.020 %.
4. Likuiditas (Current Ratio) menunjukkan angka -0.004 mempunyai arti jika ukuran perusahaan dan profitabilitas konstan maka setiap peningkatan likuiditas sebesar 1% akan menurunkan struktur modal sebesar 0.004 %.

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.394	.352	.53158	.705

a. Predictors: (Constant), CurrentRatio, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 22

Nilai *adjusted* R² pada Tabel 4. diperoleh 0.394 atau 39.4% . hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE). Profitabilitas (ROA), Likuiditas (*Current Ratio*) mempengaruhi variabel dependen Struktur Modal (DER) sebesar 39.4%. Sedangkan sisanya sebesar 60.6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.078	3	2.693	9.529	.000 ^b
	Residual	12.433	44	.283		
	Total	20.511	47			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), CurrentRatio, SIZE, ROA

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 22

Pada Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9.529 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ sedangkan F_{tabel} sebesar 2.816 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya bahwa Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3) secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y).

Hasil Uji Statistik t

Tabel 6. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.354	.684		.517	.608	
	SIZE	.089	.043	.242	2.054	.046	.990 1.011
	ROA	-.020	.013	-.191	-1.492	.143	.842 1.187
	CurrentRatio	-.004	.001	-.481	-3.778	.000	.849 1.179

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22

- Uji Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Struktur Modal
Berdasarkan Tabel 6. diatas dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2.054 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.015, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.046 yang apabila di dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05. maka nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa *ukuran perusahaan* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *struktur modal*.
- Uji Pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap Struktur Modal
Berdasarkan Tabel.6. diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -1.492 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.015, yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.143 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05. maka nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih besar dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa tidak terlihat adanya pengaruh signifikan dari *profitabilitas* terhadap struktur modal.
- Uji Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Struktur Modal
Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa likuiditas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -3.778. sedangkan t_{tabel} sebesar 2.015. yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05, maka nilai

signifikansi variabel likuiditas lebih kecil dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji simultan pada kolom signifikan diperoleh 0.000 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansi 0.05. kemudian pada F_{hitung} memiliki nilai 9.529 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai 2.816. ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas yang diukur *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
2. Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
3. Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
4. Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Perusahaan diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan atau data yang telah di audit dengan tepat waktu, sehingga laporan keuangan tersebut dapat lebih terpercaya, terlebih lagi oleh investor.
2. Bagi investor dan calon investor diharapkan lebih hati-hati dalam melakukan analisis sebelum menanamkan modalnya. investor harus melihat lebih dulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan yang diperoleh informasi mengenai perkembangan struktur modal setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkan pada perusahaan yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel, periode yang lebih lama, objek penelitian yang lebih luas, serta bisa menambah variabel lainnya, agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih menjelaskan hubungan pengaruh antar variabel yang sedang diuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, Claudia Aprilinda, Tulung, Joy Elly dan Tasik, Hizkia HD. (2017). "Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia)". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15997>
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Abraham, K.SW.,Ivonne, S.S.,Hizkia, H.DT. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 726 Vol.4 No.2. Hal. 726-737. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/search/authors/view?firstName=Abraham&middleName=Kelli%20Sion&lastName=Watung&affiliation=Universitas%20Sam%20Ratulangi%2C%20Manado&country=ID> diakses pada 18 April 2017
- Asnawi S K, dan Wijaya C, 2005. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*, Edisi Pertama, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Harahap Sofyan Syafrif .2011.*Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Rajawali Pers. Jakarta
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard*. Ed. 1, Cet.4. Bumi Aksara.s Jakarta
- Heven, M.,Fitty, V.A. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA* 485 Vol.4 No.2. Hal. 485-497. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13082> diakses pada 19 April 2017
- IDX.2017.Indonesian Exchange. <http://www.idx.co.id/>. Diakses pada 18 April 2017
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Rajawali Pers.Jakarta
- Mawar, S.R.P.,Sri, M.,Irvan, T. 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan *Retrun On Asset*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.1.Hal. 961-971. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7801> diakses 18 April 2017
- Sartono Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPEF- Yogyakarta
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPEF- Yogyakarta
- Sawir Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*, Alfabeta.Bandung
- Tulung, Joy Elly (2017). "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>
- Tulung, Joy Elly, Nelwan, Olivia S., dan Lengkong, Victor PK (2012). "Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries." *Journal of Economics, Business, and Accountancy* 15.1, 59-70. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/60>
- Tulung, Joy Elly dan Ramdani, Dendi (2016). "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3, 155-166. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>
- Wimelda dan Marlinah. 2013. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non-Kuangan, *Media Bisnis*, Vol 5, No.3. hlm 200-213. <http://www.stietrisakti.ac.id/MB/2013-5-3-5.aspx> akses 19 April 2017

Yuliani. 2011. Leverage, Size and Age Mediating Business Diversified to Financial Performance: Empirical Studies of Secondary Sectors in Indonesian Stock Exchange. *Proceeding The 2nd International Conference Indonesian Management Scientists Association*. Pekanbaru Riau. 2-4 Desember. 195-212. <http://eprints.unsri.ac.id/4718/> diakses 19 April 2017

